

## RINGKASAN

**PROSEDUR PENGELOLAAN KINERJA DAN MANAJEMEN PENGETAHUAN DALAM Mendukung Capaian Strategi Organisasi di Lingkungan Direktorat Strategi Produktivitas dan Pertumbuhan Ekonomi (DSPPE)** Rendy Chairul Ramadhany NIM D42222018 Program Studi Akuntansi Sektor Publik Politeknik Negeri Jember Alfinnadzifah (Pembimbing Lapangan)

Sugeng Hartanto, S.E., M.Akun (Dosen Pembimbing)

Kegiatan magang dilaksanakan di Direktorat Jenderal Strategi Ekonomi dan Fiskal (DJSEF), Kementerian Keuangan Republik Indonesia, selama empat bulan yaitu pada tanggal 1 September sampai dengan 31 Desember 2025 dengan total beban kerja setara 700 jam. DJSEF merupakan unit eselon I di bawah Kementerian Keuangan yang memiliki tugas merumuskan dan melaksanakan strategi ekonomi dan fiskal nasional. Penempatan magang dilakukan pada Direktorat Strategi Produktivitas dan Pertumbuhan Ekonomi (DSPPE) yang memiliki peran dalam perumusan, analisis, serta evaluasi kebijakan ekonomi dan fiskal sektoral guna mendorong produktivitas dan pertumbuhan ekonomi. Selama pelaksanaan magang, mahasiswa terlibat dalam berbagai kegiatan administratif dan analitis yang berkaitan dengan pengelolaan kinerja dan manajemen pengetahuan. Salah satu kegiatan utama yang menjadi objek pembahasan dalam laporan magang ini adalah prosedur pengelolaan kinerja dan manajemen pengetahuan di lingkungan DSPPE. Pengelolaan kinerja merupakan instrumen penting untuk memastikan keselarasan antara sasaran strategis organisasi dengan pelaksanaan tugas unit kerja dan individu, sedangkan manajemen pengetahuan berfungsi untuk mendukung pengelolaan, dokumentasi, dan diseminasi pengetahuan hasil kajian dan proses kerja organisasi.

Prosedur pengelolaan kinerja di DSPPE diawali dengan penetapan sasaran strategis yang diturunkan dari sasaran strategis Direktorat Jenderal Strategi Ekonomi dan Fiskal. Sasaran tersebut selanjutnya diterjemahkan ke dalam Indikator Kinerja Utama (IKU) serta Rencana Kerja Unit (RKU). Pada tingkat individu, perencanaan kinerja diwujudkan melalui penyusunan Sasaran Kinerja Pegawai

(SKP) yang mengacu pada Keputusan Menteri Keuangan Nomor 300/KMK.01/2022 tentang Manajemen Kinerja di Lingkungan Kementerian Keuangan. Pelaksanaan kinerja dilakukan melalui kegiatan analisis ekonomi, penyusunan laporan kinerja, partisipasi dalam rapat, serta dukungan terhadap agenda strategis direktorat. Pemantauan dan evaluasi kinerja dilaksanakan secara berkala melalui rapat evaluasi, monitoring capaian RKU, serta penyusunan laporan kinerja triwulanan dan tahunan.

Berdasarkan hasil pengamatan selama kegiatan magang, pengelolaan kinerja dan manajemen pengetahuan di DSPPE telah berjalan secara terstruktur dan saling mendukung dalam pencapaian tujuan organisasi. Namun demikian, masih terdapat beberapa kendala, seperti perlunya penguatan integrasi dokumentasi pengetahuan dan optimalisasi pemanfaatan hasil pembelajaran organisasi. Secara keseluruhan, prosedur pengelolaan kinerja dan manajemen pengetahuan di DSPPE berperan sebagai mekanisme pengendalian dan pembelajaran organisasi yang mendukung akuntabilitas, efektivitas kerja, serta peningkatan kualitas perumusan kebijakan ekonomi dan fiskal.